

SKRIPSI

PENGARUH MUSIM DAN DOSIS KAPORIT TERHADAP JUMLAH TOTAL BAKTERI DAN *ESCHERICHIA COLI* AIR SUMUR PADA PETERNAKAN SAPI PERAH

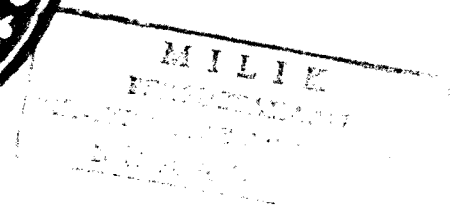


1010

KH. 1205/198

Ard

P



OLEH :

BRIGIDA QUINTA ARDANI

MALANG - JAWA TIMUR

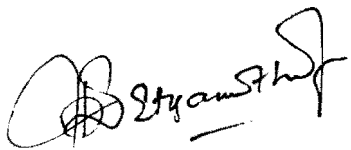
**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 8**

**PENGARUH MUSIM DAN DOSIS KAPORIT
TERHADAP TOTAL BAKTERI DAN *ESCHERICHIA COLI* AIR SUMUR
PADA PETERNAKAN SAPI PERAH**

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

**Oleh :
BRIGIDA QUINTA ARDANI
NIM 069011684**

**Menyetujui
Komisi Pembimbing,**



**Drh. Setyawati Sigit, M.S.
Pembimbing Pertama**



**Drh. Anita Asali, M.S.
Pembimbing Kedua**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat dianjurkan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.**

Menyetujui,

Panitia Penguji,



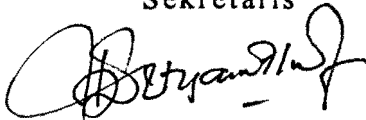
Drh. Erni Rosilawati SI, M.S.

Ketua



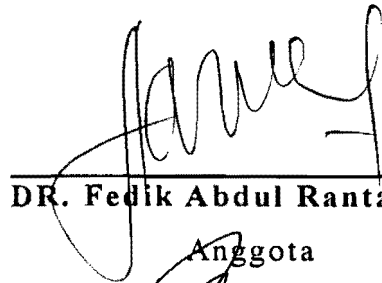
Drh. Djoko Galiono, M.S.

Sekretaris



Drh. Setyawati Sigit, M.S.

Anggota



DR. Fedik Abdul Rantam, Drh

Anggota



Drh. Anita Asali, M.S.

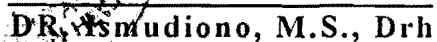
Anggota

Surabaya, 24 September 1998

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



DR. Asmudiono, M.S., Drh

NIP. 130687297

**PENGARUH MUSIM DAN DOSIS KAPORIT
TERHADAP JUMLAH TOTAL BAKTERI DAN *ESCHERICHIA COLI*
AIR SUMUR PADA PETERNAKAN SAPI PERAH**

Brigida Quinta Ardani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh musim dan dosis kaporit terhadap jumlah total bakteri dan *Escherichia coli*, mengetahui interaksi antara musim dan dosis kaporit terhadap jumlah total bakteri dan *Escherichia coli* dan menentukan dosis kaporit yang tepat sebagai desinfektan air sumur peternakan sapi perah.

Pada penelitian ini digunakan delapan sampel air sumur yang diambil pada musim penghujan dan delapan sampel air sumur yang diambil pada musim kemarau dari peternakan sapi perah di Kabupaten Pasuruan yang mempunyai jarak pembuangan feses sekitar 8 – 13 meter dari sumur. Kemudian dilakukan klorinasi dengan menambah kaporit pada masing-masing gelas beker berturut-turut 0,00 ppm; 0,25 ppm; 0,50 ppm; 0,75 ppm dan 1,00 ppm. Parameter yang diamati adalah jumlah koloni bakteri yang masih hidup pada media Nutrient Agar (NA) dan *Escherichia coli* pada media Eosin Metylen Blue Agar (EMBA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan musim dan dosis kaporit berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah total bakteri ($P < 0,01$), serta terdapat interaksi antara musim dan dosis kaporit terhadap jumlah total bakteri dengan dosis efektifnya 0,75 ppm pada musim kemarau dan 0,25 ppm pada musim penghujan. Sedangkan untuk *Escherichia coli* hanya dosis kaporit yang berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) dengan dosis efektifnya 0,25 ppm.